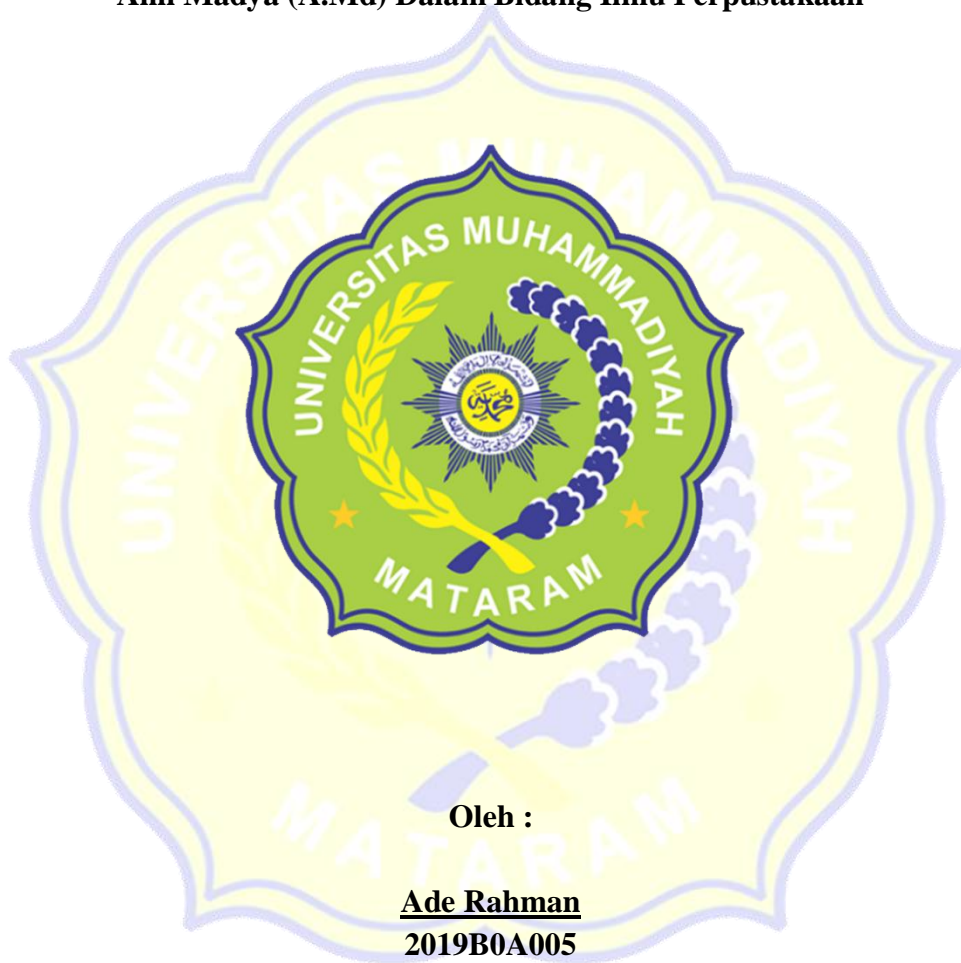


**PENERAPAN SISTEM AUTOMASI PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN
DI PERPUSTAKAAN STP MATARAM**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi
Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**



**PROGRAM STUDI DIPLOMAT III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

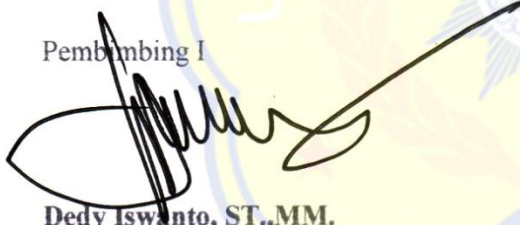
Nama : ADE RAHMAN
NIM. : 2019B0A005
Jurusan : DIII Perpustakaan
Judul : Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram.

Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dedy Iswanto, ST.,MM.
NIDN. 0818087901


Nurul Fikriati Ayu H, S.AP.,MA.
NIDN. 0801109501

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Perpustakaan


Bambang, S.I.P.,M.M.
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : Senin

Tanggal : 01 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dedy Iswanto, ST.,MM.
NIDN. 0818087901

(.....)

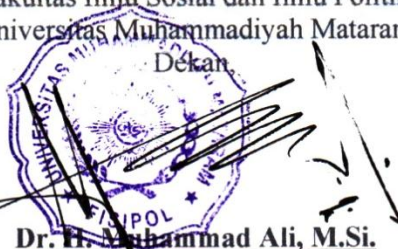
2. Nurul Fikriati Ayu H, S.AP.,MA.
NIDN. 0801109501

(.....)

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana, Megister, dan Doctor) baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebut nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Ade Rahman
2019B0A005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rahman
NIM : 2019B0A005
Tempat/Tgl Lahir : Boro, 10 Oktober 2000
Program Studi : D3 Perpustakaan
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 085333415184
Email : aderahumann7181@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas
Layanan & Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 September 2022
Penulis



ADE RAHMAN
NIM. 2019B0A005

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rahman
NIM : 2019B0A005
Tempat/Tgl Lahir : Boro, 10 Oktober 2000
Program Studi : D3 Perpustakaan
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 085833415184 / aderahman718@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan & Perpustakaan Sekolah Tugan' Pariwisata Mataram.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 September 2022
Penulis



ADE RAHMAN
NIM. 2019B0A005

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dibalik kesuksesan seorang laki-laki terdapat perempuan hebat yang selalu berada di sampingnya menjadi sang motivator, motor penggerak dari pada semangatnya. Terima kasih saya ucapkan kepada Ibunda tercinta Juriati. Ibunda adalah seseorang yang telah mau mengorbankan tubuhnya menjadi jembatan untuk saya menginjakkan kaki di atas dunia ini dan yang selalu merawat, membimbing, dan mengasahi mulai dari mengandung saya sampai membesarkan saya seperti sekarang ini. Tanpa do'a dan kasih sayang dari beliau mungkin saya tidak akan berada pada fase sekarang ini.

Selain itu, ada juga seseorang yang tatkala penting dan turut berperan dalam kesuksesan saya yaitu Ayahanda tercinta Muhdar yang menjadi tulang punggung keluarga. Berkat kerja keras beliau dalam mendidik, membesarkan, dan memenuhi segala kebutuhan sehingga saya bisa jadi seperti sekarang ini.

Untuk ketiga adik saya tersayang, Minhar Algifari, Mikis Ariskin, dan Mutia Aurel. Saya ucapkan terima kasih karena berkat do'a, dukungan, dan senyum manis kalianlah yang mendorong abang agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada dua orang sahabat saya Siti Nirwana dan Nurjaidah yang turut berperan aktif dan senantiasa menemani saya dari awal mulai saya masuk kuliah sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa dukungan dan bantuan dari mereka berdua mungkin saya tidak akan dapat menyelesaikan kuliah sampai dengan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

“Ade Rahman”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Dzat yang Maha Besar atas segala karunianya, petunjuk dan rahmatnya kepada penulis disertai puja dan puji kehadiran Ilahi rabbi, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan dan inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini melalui proses yang panjang. Salam dan shalawat kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan umat manusia menuju jalan yang benar. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini, maka penulis bersikap positif dalam menerima saran maupun kritikan yang sifatnya membangun.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Muhdar dan Juariati serta keluarga besar yang telah membesarkan, mengasuh, dan mendidik penulis dengan limpahan kasih sayangnya. Doa restu dan pengorbanannya yang tulus dan ikhlas yang telah menjadi pemacuh dan pemicu, yang selalu mengiringi langkah penulis dalam perjuangan meraih masa depan yang bermanfaat.

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak tugas akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Ali., M.Si. Selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram
2. Bapak Ridwan, S.IP., MM. Selaku ketua program studi diploma III perpustakaan
3. Bapak Dedi Iswanto, ST. Selaku dosen pembimbing utama
4. Ibu Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.AP., MA. Selaku dosen pembimbing pendamping

5. Terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang tidak sempat ku sebut satu persatu atas kerjasamanya selama penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
6. Terima kasih pula kepada teman-teman program studi diploma III perpustakaan angkatan 2019 yang memberikan motifasi dan dorongan selama penyelesaian karya tulis ilmiah.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan karya tulis ilmiah ini.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pemustaka dan pustakawan semoga bantuan yang telah di berikan bernilai ibadah di sisi Allah Swt, dan mendapat pahala yang setimpal Amin.

Mataram, 26 Juli 2022

Penulis

Ade Rahman
2019B0A005

ABSTRAK

Laporan akhir ini membahas mengenai penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT Perpustakaan STP Mataram. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT Perpustakaan STP Mataram dan kendala apa saja yang di hadapi UPT Perpustakaan STP Mataram dalam menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem otomasi pada perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan STP Mataram. Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa, penerapan sistem otomasi di UPT Perpustakaan STP Mataram meliputi pengadaan, pengolahan, penelusuran, dan entri data. Dalam melakukan pengolahan bahan pustaka dapat di lakukan pengecekan melalui komputer seperti katalogisasi, klasifikasi, dan inventarasi. Perpustakaan STP Mataram dalam hal menyusun dan menempatkan koleksi di rak di susun secara sistematis berdasarkan nomor klasifikasinya. Disamping itu, faktor yang menjadi kendala dalam pelayanan otomasi Perpustakaan STP Mataram adalah kurangnya fasilitas yang ada sehingga layanan otomasi belum terlaksana dengan baik sesuai yang di inginkan oleh pengguna perpustakaan, belum stabilnya sistem jaringan sehingga menghambat dalam melakukan otomasi perpustakaan, kurangnya staf yang terlatih sehingga menjadi kendala yang menghambat pengembangan otomasi perpustakaan. Pembangunan otomasi perpustakaan harus mempunyai staf yang ahli dalam mengoperasikan komputer.

Kata Kunci: Otomasi Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, UPT Perpustakaan STP Mataram

ABSTRACT

The use of the library automation system at the Mataram STP Library UPT is covered in this final report. The key issue addressed in this study is how to install the library automation system at the Mataram STP Library UPT and what challenges the Mataram STP Library UPT has. This research uses a qualitative descriptive methodology. This study aims to determine the application of the automation system in the library to improve the quality of services at the Mataram STP Library UPT. According to the study's findings, the Mataram STP Library UPT's implementation of the automated system comprised purchase, processing, search, and data entry. Computers can perform checks on library materials being checked out, including classifying, categorizing, and inventorying. Regarding gathering and arranging collections on the shelves, the Mataram STP Library is organized methodically depending on its categorization. In addition, the lack of facilities has prevented the full implementation of automation services as required by library customers, which is a barrier to the Mataram STP Library Automation Service. The network system is still unstable, which prevents library automation, and a staffing shortage makes it difficult to advance library automation. Computer operating specialists must be employed in the automation of libraries.

Keywords: library automation, service quality, UPT Library STP Mataram



DAFTAR ISI

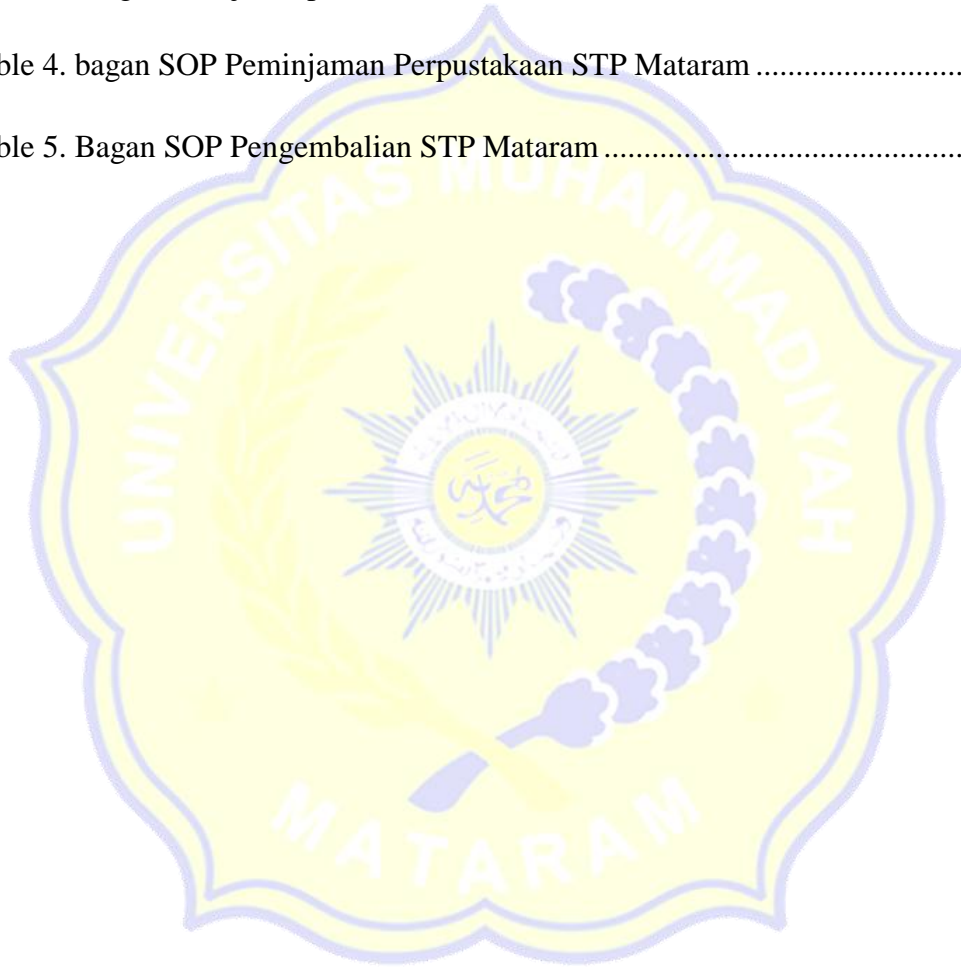
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRA	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Bagaimana penerapan sistem otomasi Perpustakaan di Perpustakaan STP Mataram?	4
1.2.2 Kendala apa saja yang di hadapi Perpustakaan STP Mataram dalam menerapkan sistem otomasi?.....	4

1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sistem Otomasi Perpustakaan.....	6
2.1.1 Definisi Sistem Otomasi Perpustakaan	7
2.1.2 Fungsi Sistem Otomasi Perpustakaan	7
2.1.3 Macam-Macam Sistem Otomasi Perpustakaan.....	8
2.1.4 Cakupan Sistem Otomasi Perpustakaan	11
2.2 Layanan Perpustakaan	12
2.2.1 Definisi Pelayanan Perpustakaan	14
2.2.2 Sistem Pelayanan Perpustakaan	15
2.3 Kualitas Pelayanan.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Lokasi	24
3.2.2 Waktu	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.3.1 Data Primer.....	24
3.3.2 Data Sekunder	25
3.4 Pengumpulan Data	25
3.4.1 Observasi	25
3.4.2 Wawancara	25
3.4.3 Dokumentasi	26
3.5 Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Metode Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan STP Mataram	28
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram	28
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.....	28
4.1.3 Tujuan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.....	29
4.1.4 Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.....	29
4.1.5 Tata Terbit Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.....	31
4.1.6 Layanan, Program kerja, dan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram	33
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	35
4.2.1 Sistem Otomasi Perpustakaan STP Mataram	35
4.2.2 Kendala yang di hadapi dalam penerapan sistem otomasi Perpustakaan di Perpustakaan STP Mataram	42
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

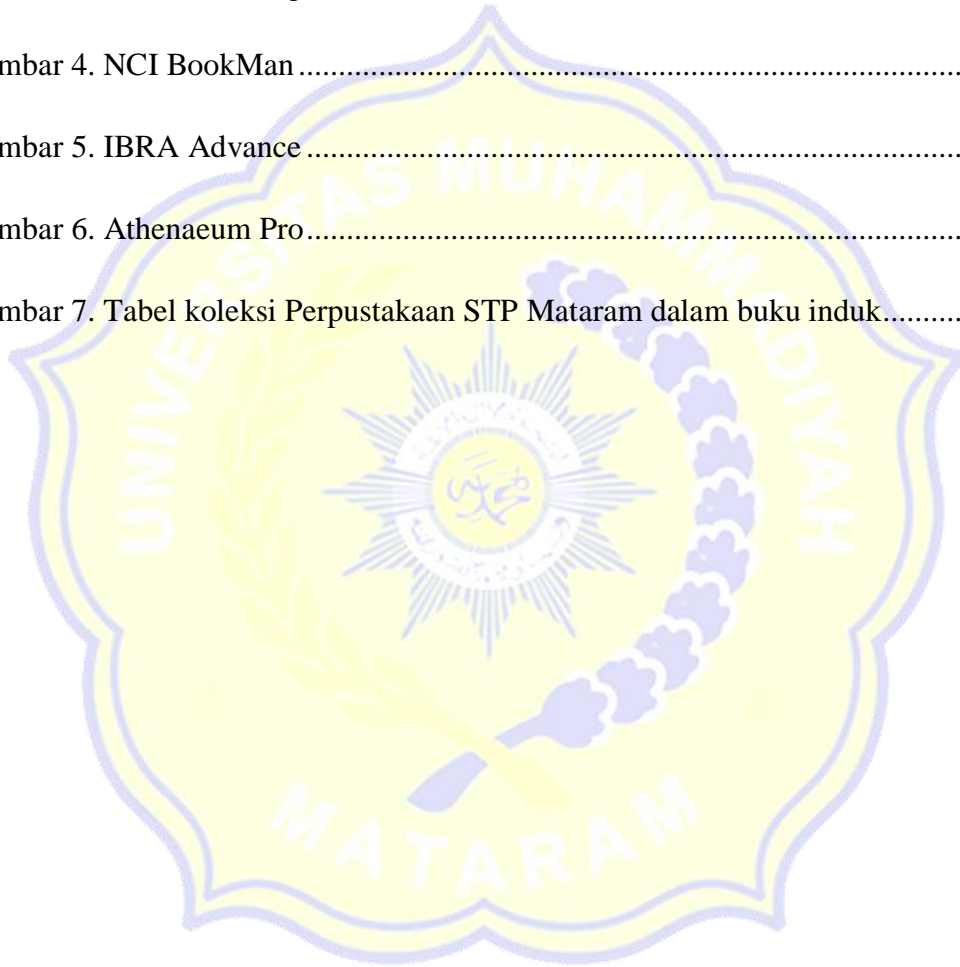
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber yang akan di interview.....	26
Tabel 2. Strukstur organisasi Perpustakaan STP Mataram	30
Table 3. Program kerja Perpustakaan STP Mataram	35
Table 4. bagan SOP Peminjaman Perpustakaan STP Mataram	40
Table 5. Bagan SOP Pengembalian STP Mataram	41



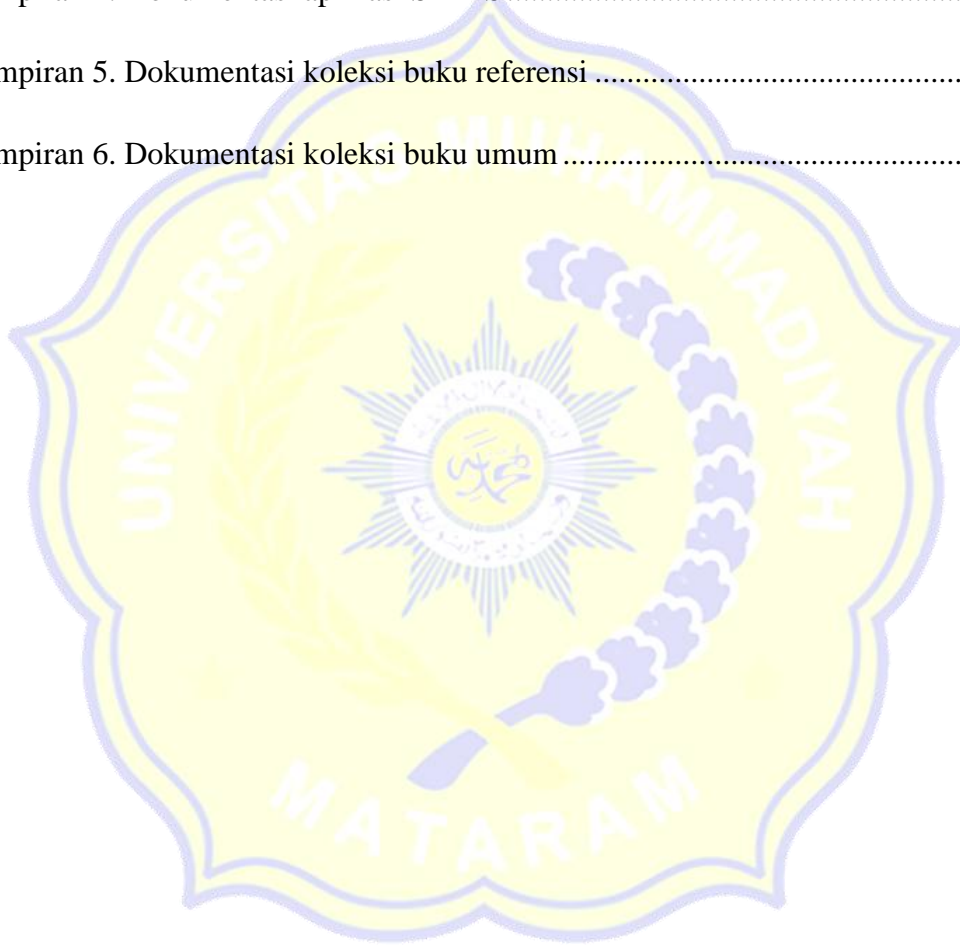
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Senayan SLiMS.....	8
Gambar 2. Ganesha Digital Library	8
Gambar 3. Athenaeum Light.....	9
Gambar 4. NCI BookMan.....	9
Gambar 5. IBRA Advance.....	10
Gambar 6. Athenaeum Pro.....	10
Gambar 7. Tabel koleksi Perpustakaan STP Mataram dalam buku induk.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi wawancara.....	53
Lampiran 2. Dokumentasi buku catatan peminjaman dan pengembalian.....	56
Lampiran 3. Dokumentasi buku catatan daftar hadir pengunjung	57
Lampiran 4. Dokumentasi aplikasi SLiMS	58
Lampiran 5. Dokumentasi koleksi buku referensi	59
Lampiran 6. Dokumentasi koleksi buku umum	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini menggarisbawahi kebutuhan masyarakat akan pencarian informasi yang mudah dan cepat. Perubahan ini berdampak besar pada operasional perpustakaan. Sebagai penyedia layanan informasi dengan kebutuhan pengguna yang beragam, perpustakaan harus mampu memberikan layanan yang semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pelayan informasi dan pengetahuan menggunakan komputer untuk berbagai tujuan. Pertimbangan perpustakaan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi antara lain:

1. Tuntutan kuantitas dan layanan perpustakaan
2. Tuntutan berbagi koleksi Perlu merampingkan sumber daya manusia.
3. Tuntutan efisiensi waktu.
4. Keanekaragaman informasi yang dikelola (Saleh, 2006:1).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi telah memberikan berbagai alat dan kemudahan bagi para manajer untuk mengelola bisnisnya dan mengambil keputusan. Sistem informasi yang mendukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi suatu organisasi jika dirancang sebagai sistem informasi dan informasi yang efektif yang menunjukkan keberhasilan sistem tersebut. Namun, sulit untuk secara independen mengukur atau mengevaluasi kualitas sistem informasi yang efektif.

Ukuran biaya-manfaat yang dinyatakan oleh Laudon dan Laudon dalam Radityo dan Zulaikha (2007:2).

Penerapan otomasi perpustakaan diharapkan dapat mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan di perpustakaan, selain itu, pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pengguna akan lebih baik dan citra perpustakaan meningkat. Sebaliknya, semua pekerjaan dan layanan di perpustakaan akan memakan waktu lama. Layanan sirkulasi membutuhkan waktu lama dalam meminjam dan mengembalikan koleksi untuk setiap transaksi dan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini dapat merusak citra perpustakaan.

Menggunakan sistem otomasi perpustakaan berarti memilih perpustakaan yang sesuai dengan spesifikasi dan peralatan yang dibutuhkan perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki persyaratan yang berbeda untuk menggunakan sistem otomasi. Menurut Sulistyio Basuki (1994:97). Otomasi perpustakaan mencakup pengadaan, distribusi, katalogisasi, pencarian informasi, kesadaran informasi, dan tujuan pengelolaan perpustakaan.

Dengan teknologi seperti itu, jam kerja dapat diminimalkan dengan cepat dan akurat, pustakawan tidak perlu lagi bekerja secara manual, aktivitas perpustakaan menjadi rutin, dan kesalahan berkurang. Selain itu juga memudahkan pemustaka untuk mengakses dan menelusuri berbagai jenis informasi di perpustakaan, meningkatkan kualitas layanan, citra perpustakaan, dan citra pustakawan itu sendiri.

Otomasi perpustakaan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan akan informasi yang semakin kompleks, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengguna ingin dilayani dengan cepat, tepat dan akurat. Otomasi perpustakaan juga dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya, menekankan pada kegunaan, kemudahan, kecepatan, dan kebenaran layanannya, sehingga memungkinkan perpustakaan bersaing dengan perpustakaan lain.

Menurut Sulisty Basuki (1995, 96). Dalam bukunya *The Age of Libraries*, ia menyatakan: Otomasi adalah salah satu aspek penggunaan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan, mulai dari pengadaan, katalogisasi, hingga layanan informasi pembaca. Disebut juga perpustakaan komputer.

Hasil observasi pertama penulis di perpustakaan UPT Perguruan Tinggi Pariwisata Mataram dari tanggal 1 Maret s/d 30 April 2022. Penulis fokus pada pelayanan peminjaman dan administrasi yang masih menggunakan manual, seperti buku Kunjungan Pengguna, Pembayaran dan Pengembalian Buku, dan Daftar Pencarian Informasi. Selain itu, penulis mencatat bahwa Perpustakaan STP Mataram menggunakan Slims 9 dan OPAC-nya, yang sudah berisi 900 e-book, tetapi masih memiliki beberapa masalah seperti jaringan yang tidak stabil dan seringnya auto-kegagalan, serta kurang optimalnya penggunaan karyawan yang memahami bidangnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan di UPT Perpustakaan STP Mataram”.

Aplikasi sistem otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di sebuah perpustakaan. Keberhasilan penerapan sistem otomasi perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas Perpustakaan STP Mataram serta menjadikan perpustakaan ini sebagai contoh yang baik bagi perpustakaan lainnya, khususnya pusat pembelajaran dan informasi untuk masalah penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang mewakili masalah utama dari tugas akhir ini:

1. Bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT Perpustakaan STP Mataram?

2. Kendala apa saja yang dihadapi UPT perpustakaan STP mataram dalam menerapkan sistem otomasi?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis menetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT perpustakaan STP mataram
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi di UPT perpustakaan STP mataram dalam menerapkan sistem otomasi perpustakaan

1.3.2 Manfaat

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari tugas akhir ini akan menjadi salah satu bahan bacaan untuk memahami otomasi perpustakaan di Perpustakaan STP Mataram, dan akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menerapkan ilmunya di perpustakaan. mengembangkan dan menambah wawasan. yang akan membantu Anda membiasakan diri dengan dunia kerja setelah kuliah.

2. Manfaat praktis

Hasil dari tugas akhir ini akan menjadi masukan bagi staf pengelola perpustakaan STP Mataram untuk meningkatkan kualitas layanan dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang penerapan sistem otomasi

perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Otomasi Perpustakaan

Pada abad informasi ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi atau ICT (Information and Communication Technology) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari industri global. Oleh karena itu, semua perpustakaan berlomba-lomba mengintegrasikan TIK untuk membangun dan meningkatkan sumber daya manusia yang berbasis pengetahuan dan mampu bersaing di era global.

Istilah lain terkait otomasi perpustakaan terkadang disamakan oleh masyarakat. Istilahnya perpustakaan digital. Mungkin karena sama-sama menggunakan teknologi informasi (TI) sebagai fondasinya. Perbedaan antara otomasi perpustakaan dan perpustakaan digital adalah sistemnya. Menurut Riyanto dalam buku Mulyadi (2016), sistem otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi pada tugas-tugas administrasi perpustakaan dan sistem manajemen agar lebih efektif dan efisien.

Bidang kerja yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan meliputi pengadaan, administrasi, katalogisasi, katalogisasi, dan sirkulasi. Pendit (2008:3) berpendapat bahwa perpustakaan digital adalah beragam organisasi yang menyediakan sumber daya, mengatur dan menyediakan akses, termasuk staf. Memahami, menyebarluaskan, memelihara, dan memastikan integritas karya digital sehingga dapat diakses dan terjangkau secara ekonomi oleh orang dan masyarakat yang membutuhkannya.

2.1.1 Definisi sistem otomasi perpustakaan

Sistem otomasi perpustakaan adalah aplikasi yang menggunakan teknologi komputer untuk menangani berbagai tugas dan kegiatan administrasi sistem dan manajemen perpustakaan

seperti pencatatan, pencatatan, pencetakan, dan pelaporan. Berbagai aplikasi sistem otomasi perpustakaan juga memiliki kemampuan untuk menampilkan koleksi digital yang berbeda dalam format dan basis multimedia yang berbeda.

Sistem otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di sebuah perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan adalah salah satu bentuk teknologi informasi yang mencakup perangkat lunak, perangkat keras, dan brainware.

Menurut Lasa (2001, 8), otomasi perpustakaan adalah proses atau hasil dari pembuatan mesin yang dapat mengelola sendiri atau mengelola sendiri tanpa campur tangan manusia dalam prosesnya.

Menurut Siregar (2004, 24), otomatisasi perpustakaan adalah "perpustakaan yang menggunakan sistem otomatis untuk beberapa atau semua operasi rutinnya."

Dari beberapa komentar di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem otomasi perpustakaan merupakan upaya untuk meminimalkan investasi waktu dan meningkatkan kinerja pustakawan dari manual menjadi sistematis.

2.1.2 Fungsi sistem otomasi perpustakaan

Otomasi perpustakaan diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna dan dapat meningkatkan kemampuan perpustakaan untuk menampung koleksi tambahan, transaksi, dan berbagi sumber daya dengan perpustakaan lain.

Fitur Otomasi Perpustakaan oleh Sukrino (2008, 5)

- a. Fungsi alternatif dari manual ke otomatis.
- b. Fungsi pengaturan otomatis pekerjaan standar, fungsi pengaturan untuk mengurangi tenaga kerja.
- c. Fungsi informasi, fungsi berdasarkan komunikasi data dalam jaringan komputer dengan menggunakan berbagai macam bahasa. Kalkulator didasarkan pada data.

- d. Fungsi koordinasi didasarkan pada sistem informasi manajemen, pendidikan berbantuan komputer, pelaksanaan penelitian, dan pembangunan model.

2.1.3 Macam-macam sistem otomasi perpustakaan

a. Software Opensource

➤ Senayan (SLIMS)



Senayan adalah open source (OSS) aplikasi perpustakaan berbasis web. Aplikasi ini dikembangkan pada platform GNU/Linux. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mudah dipasang dan cross-platform. Ini berarti aplikasi dapat berjalan di hampir semua sistem operasi. Aplikasi ini awalnya dimulai oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional dan terus dikembangkan hingga saat ini.

➤ Ganesha Digital Library (GDL)



GDL adalah aplikasi perpustakaan perangkat lunak berbasis web open source, bebas bersyarat. Software ini dikembangkan oleh Knowledge Management Research Group (KMRS) ITB sejak tahun 2000 dan banyak digunakan di IDLN (Indonesia Digital Library Network).

➤ Athenaeum Light



Athenaeum light adalah perangkat lunak perpustakaan sumber terbuka dan aplikasi terintegrasi

penyempurnaan. Kata "Athenaeum" sendiri berasal dari bahasa Yunani dan berarti perpustakaan atau ruang baca. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Sumware Consulting di Selandia Baru. Komunitas software Indonesia ini bernama Athenaeum Light Indonesia Community (KALI). Kekuatan Athenaeum adalah perangkat lunak ini dapat mengelola hingga 8 terabyte data.

b. Software Komersial

➤ NCI BookMan



NCI BookMan adalah aplikasi otomatisasi perpustakaan komersial dengan kemampuan manajemen web dan web. Keuntungan dari aplikasi ini adalah kemungkinan teknologi barcode dan pilihan untuk mencari kepemilikan perpustakaan. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi ini antara lain Windows, teknologi barcode dan RFID, Web OPAC, kemampuan full printing, laporan dan statistik, bahasa Indonesia, jaminan layanan purna jual dan garansi produk.

➤ IBRA Advance



BPPN Advance adalah perangkat lunak perpustakaan komersial yang menyediakan pengelolaan terpadu dari hampir semua jenis kepemilikan perpustakaan. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh tim TLSS. Perancangan sistem BPPN meliputi pemrograman WEB Base, sistem client-server yang berjalan di semua sistem operasi, sistem barcode, dan antarmuka yang user-friendly.

➤ Athenaem Pro



Athenaem Pro adalah perangkat lunak perpustakaan yang dirancang untuk sekolah dan organisasi. Keuntungan dari perangkat lunak ini adalah manajemen katalog, utilitas analisis, kontrol sirkulasi yang kuat dengan penggantian opsional untuk manajemen, dan analisis item sirkulasi dan katalog. Perangkat lunak ini dibuat dengan FileMaker Pro 8.5 dan berjalan pada platform Macintosh OS X 10.3.9, Windows 2000 dan Windows XP.

2.1.4 Cakupan otomasi

Aktivitas yang dapat dilakukan perpustakaan secara otomatis meliputi:

a. Pengadaan koleksi

Otomasi mengenali koleksi yang tidak ada dan sudah dimiliki. Sehingga di satu sisi tidak terjadi penumpukan koleksi dan di sisi lain tidak ada kemacetan atau bahkan tidak ada koleksi.

b. Katalogisasi, inventarisasi

memudahkan untuk mengelompokkan jenis koleksi sehubungan dengan penulis, judul, dan subjek. Sedangkan untuk statistik, otomatisasi juga memudahkan untuk menghitung jenis koleksi yang dimiliki saat ini dan jumlah koleksi yang sedang dipinjamkan.

c. Pengelolaan penerbitan berkala

Berkala termasuk jurnal, buletin, dan jurnal ilmiah.

d. Manajemen Keanggotaan

Pengguna/Pengguna dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Misalnya, tipe siswa, guru, dan staf. Masing-masing kelompok ini memiliki ketentuan baik mengenai besaran maupun lamanya jangka waktu pinjaman.

e. Sirkulasi

Sirkulasi adalah transaksi keluar masuk bahan pustaka: kegiatan peminjaman, pengembalian, penagihan, penagihan, dan pendaftaran pemustaka secara cepat dan terpadu. Selain mempercepat peminjaman dan pengembalian buku, komputer dapat membantu pustakawan meminjam dengan cara sebagai berikut:

- Cari tahu judul buku dan lokasi buku yang tersedia
- Tentukan apakah pengguna dapat meminjam

- Memberikan peringatan kepada peminjam buku yang telah jatuh tempo
- Memungkinkan pengguna memesan bahan pustaka tertentu yang tidak ada di perpustakaan
- Anda dapat menghitung denda jika seseorang menunda pengembalian buku.

f. Online Access Public Catalog (OPAC)

OPAC tidak mengharuskan pengguna untuk hadir secara fisik di perpustakaan. Dengan menggunakan komputer yang terhubung ke Internet, Anda dapat memperoleh informasi tentang bahan-bahan yang dimiliki oleh perpustakaan, termasuk bahan-bahan yang dipinjamkan oleh pengguna.

2.2 Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan inti dari semua kegiatan perpustakaan. Keberhasilan setiap organisasi perpustakaan sangat tergantung pada kualitas layanan perpustakaan. Pelayanan adalah penyampaian bahan pustaka yang cepat, singkat, dan akurat untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Tujuan Perpustakaan adalah untuk melayani penggunanya sehingga mereka dapat menggunakan Bahan Pustaka yang dikumpulkan dan diproses dengan cara yang terbaik.

Layanan perpustakaan dirancang untuk mendekatkan pengguna dengan bahan pustaka yang mereka butuhkan dan inginkan. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sangat mencari informasi, ditandai dengan perubahan perilaku dalam mencari informasi baik di media cetak maupun elektronik. Konteks masyarakat memiliki implikasi penting bagi lembaga layanan informasi seperti perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga publik bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, sehingga sudah selayaknya untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat.

Menyediakan pembaca dengan informasi yang mereka butuhkan telah menjadi tugas utama perpustakaan. Pada dasarnya perpustakaan

sebagai pusat informasi, pendidikan, rekreasi, pelestarian, penyimpanan bahkan pusat penelitian. Tugas dan fungsi perpustakaan sangat bervariasi tergantung pada jenis perpustakaan, apakah perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, atau perpustakaan universitas.

Melayani masyarakat umum, tanpa memandang ras, usia, jenis kelamin, atau tingkat pendidikan, membutuhkan koleksi perpustakaan yang sangat beragam. Hal ini untuk memastikan bahwa layanan perpustakaan menjaga kepuasan pengguna. Layanan perpustakaan pada hakekatnya adalah penyediaan bahan pustaka secara gratis kepada masyarakat secara ringkas dan akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan perpustakaan.

Beberapa berpendapat mengatakan bahwa layanan perpustakaan adalah inti dari operasi perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan pelayanan. Karena sebaik apapun perpustakaan, jika pelayanannya buruk maka citra perpustakaan akan sangat buruk dan sebaliknya. Layanan perpustakaan sangat penting bagi perpustakaan untuk menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya dan memungkinkan mereka untuk memberikan informasi tentang bahan perpustakaan secara cepat dan akurat. Layanan berbasis kebutuhan pengguna sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan layanan perpustakaan. Oleh karena itu, layanan perpustakaan fokus pada kepuasan pengguna.

2.2.1 Definisi pelayanan perpustakaan

Menurut Komaruddin (1997:394). Layanan adalah kinerja yang ditawarkan atau dikorbankan untuk memenuhi tuntutan atau kebutuhan orang lain. Pengertian lain dari pelayanan adalah membantu, menyambut, menanggapi, memperhatikan, memuaskan, melayani, melayani, mendukung, menanggapi suatu kebutuhan atau kebutuhan pihak lain yang dapat disediakan.

Gronroos (1990:27) dalam Ratminto (2005:2). "Layanan adalah aktivitas atau rangkaian aktivitas yang tidak terlihat (tidak

berwujud), interaksi antara konsumen dan karyawan, atau disediakan oleh penyedia layanan yang dirancang untuk memecahkan masalah konsumen/pelanggan. Keyakinan bahwa hal itu muncul sebagai akibat dari hal-hal lain.

Dari definisi di atas, layanan perpustakaan adalah layanan tak kasat mata yang dilakukan perpustakaan akademik dalam menyediakan atau mendistribusikan koleksi bahan perpustakaan kepada pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan semua pemustaka dan untuk meningkatkan citra perpustakaan itu sendiri.

2.2.2 Sistem pelayanan perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknologi yang memerlukan perencanaan yang matang dalam pelaksanaannya. Layanan berjalan dengan baik jika akses yang digunakan sesuai dan memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan memiliki tiga jenis akses layanan: akses terbuka, akses tertutup, dan akses campuran. Masing-masing pendekatan tersebut memiliki kekuatan dan kelemahan, serta kinerja yang berbeda.

a. Akses layanan terbuka (*open access*)

Mengakses layanan ini, pengguna bebas mencari koleksi apa pun yang mereka inginkan. Pengguna dapat langsung memilih koleksi perpustakaan dan melihat koleksi yang diinginkan.

Kelebihan layanan terbuka (*open access*) antara lain sebagai berikut:

- Pengguna bebas memilih koleksi rak
- Pengguna tidak diharuskan menggunakan katalog Jika item perpustakaan yang dicari tidak ada, pengguna dapat mengganti koleksi dengan koleksi konten serupa

- Pengguna bebas memilih konten koleksi yang dapat dibandingkan dengan koleksi judul yang Anda miliki Menghemat energi pencarian Beberapa kelemahan layanan akses terbuka antara lain:
- Pengguna cenderung mengembalikan koleksi sembarangan Koleksi di rak tidak teratur Sangat mungkin kehilangan koleksi.

b. Akses layanan tertutup (*closed access*)

Akses layanan ini tidak memungkinkan pengguna membawa koleksi langsung ke rak, tetapi koleksi tertutup bagi pengguna dalam arti harus melalui petugas perpustakaan. Oleh karena itu, pengguna harus mencari nomor klaim koleksi di katalog yang disediakan.

Kelebihan layanan tertutup (*closed access*) antara lain sebagai berikut:

- Koleksi terorganisir dengan baik, karena hanya eksekutif yang mendapatkannya Sangat kecil kemungkinan koleksi hilang
- Koleksi tidak cepat rusak Dapat diawasi, Proses pencarian lebih efisien.
- Koleksi yang masuk mungkin tidak memenuhi pengguna kebutuhan, Tidak semua pengguna mengerti cara menggunakan katalog.

c. Akses layanan campuran (*mixed access*)

Pendekatan layanan campuran memungkinkan perpustakaan untuk mengimplementasikan dua sistem layanan (terbuka dan tertutup) secara bersamaan. Perpustakaan yang menggunakan sistem layanan campuran biasanya menawarkan layanan yang terjaga keamanannya untuk koleksi artikel, makalah, dan bibliografi. Koleksi lain yang sifatnya lebih umum menggunakan akses layanan terbuka. Akses layanan

campuran biasanya berlaku untuk perpustakaan akademik dan sekolah dengan koleksi dan ruang baca yang sangat terbatas.

Keuntungan dari layanan akses campuran adalah:

- Pengguna dapat menggunakan koleksi referensi dan koleksi umum secara bersamaan
- Tidak memerlukan ruang baca khusus untuk menampung literatur

Kelemahan layanan akses campuran antara lain: sebagai berikut:

- Pihak berwenang merasa sulit untuk mengontrol siapa yang menggunakan referensi dan koleksi umum pada saat yang sama
- Gabungan ruang bahan referensi dan ruang bahan umum
- Perlu pengawasan yang lebih ketat

2.3 Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan adalah keharusan yang harus disediakan perusahaan untuk bertahan dan memenangkan kepercayaan pelanggannya. Perilaku konsumsi dan gaya hidup konsumen menuntut perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi. Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi utama pemerintah. Pemerintah adalah rumah sebagai lembaga yang memenuhi atau memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pelayanan adalah terjemahan bahasa Inggris dari istilah *service*, yang menurut Koetler dikutip oleh Tjiptono (2006:6) dalam bukunya *Service Management*, adalah “suatu tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang fundamental Karena secara teknis tidak berwujud dan melayani masyarakat merupakan ekspresi dari berfungsinya lembaga negara sebagai abdi negara dan pelayanan publik, pelaksanaannya sejalan dengan tujuan pembangunan perlu ditingkatkan lebih lanjut.

Keputusan Menteri Negara Nomor 81 Tahun 1993 membentuk delapan departemen untuk diurus oleh badan atau satuan kerja di dalam departemen yang bertindak sebagai badan hukum publik dengan memberdayakan badan nasional.

Kedelapan sendi yang dimaksud dijelaskan lebih lanjut oleh Sedarmayanti (1999:200-201). sebagai berikut:

1. Kesederhanaan berarti prosedur hukum publik lancar, cepat, mudah, dapat dimengerti dan mudah digunakan. Saya memiliki informasi layanan. Hal ini dapat berupa meja informasi, layanan pengaduan, dan instruksi layanan.
2. Kejelasan dan Kepastian. Yaitu, bagaimana tingkat dan syarat pelayanan, termasuk masa kerja yang dinyatakan dengan jelas, jam pelayanan masyarakat, penjadwalan dan pemberian pelayanan, penetapan biaya, dan tugas dan janji petugas yang disepakati? . Ikuti keahlian karyawan Anda. 3. Safety artinya produk jasa sesuai dengan kualitas teknis (safety), dilengkapi dengan jaminan layanan purna jual yang terkendali (dokumen, invoice) dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana (peralatan) layanan yang digunakan secara optimal. Interior dan lingkungan kantor yang diinginkan adalah rapi, bersih, dan memberikan rasa aman.
3. Keterbukaan berarti berusaha untuk mempublikasikan atau menyebarkan informasi tentang keberadaan layanan yang bersangkutan melalui media atau bentuk konsultasi lainnya. 5. Efisiensi artinya persyaratan kinerja dapat dibaca langsung dari pencapaian tujuan.
4. Ekonomis, yaitu biaya harus wajar dan disesuaikan dengan nilai barang dan jasa.
5. Keadilan yang adil berarti bahwa layanan diharapkan dapat menjangkau semua sektor masyarakat melalui distribusi yang adil dan merata, tanpa diskriminasi.

6. Ketepatan waktu artinya suatu organisasi harus mampu memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Petugas harus cepat dan sopan dalam memberikan pelayanan, termasuk disiplin dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal etika, kebaikan dan kesopanan juga harus diperhatikan.

2.4 Penelitian terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu peneliti memposisikan penelitian mereka dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Pada bagian ini, peneliti merangkum penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, termasuk berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Di bawah ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang masih relevan dengan topik yang penulis teliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ratih Adnyana Putri (2018) dalam penelitian berjudul “Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem otomasi perpustakaan meningkatkan dan secara signifikan meningkatkan kinerja pustakawan. Hal ini karena sistem otomasi perpustakaan memudahkan dan mempercepat pustakawan dalam mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi. Dan itu menghemat jam kerja Anda.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sistem otomasi perpustakaan
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
2. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah Meningkatkan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah meningkatkan kualitas layanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
3. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asrul Amiruddin (2015). Penelitiannya berjudul 'Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan Watampone Stain'. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagai hasil dari penelitian ini, sistem otomasi perpustakaan ditemukan sebagai sistem yang dapat mengelola tugas-tugas pustakawan sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sistem otomasi perpustakaan
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah Perpustakaan Stain Watampone, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Perpustakaan Stain Watampone, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Ketiga, studi yang dilakukan oleh Muh. Sauky (2019). “Menerapkan Sistem Otomasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan UPT UMMAT”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah sistem otomasi perpustakaan yang merupakan bentuk implementasi dari teknologi informasi di perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan adalah suatu bentuk teknologi informasi yang menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan brainware untuk melakukan pekerjaan dengan cepat dan akurat serta memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses berbagai informasi di perpustakaan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sistem otomasi perpustakaan
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
3. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki Natural Serfing sebagai sumber data langsung, bersifat deskriptif dan proses lebih penting daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan melalui analisis induktif dan pemaknaan sangat penting. (Moreon, 2006: 04).

Karena objek penelitian kualitatif adalah objek alam atau lingkungan alam, maka penelitian ini sering disebut penelitian naturalistik. Objek di alam adalah objek apa adanya yang belum dimanipulasi oleh peneliti, sehingga ketika peneliti memasuki objek setelah berada di dalamnya dan menjauh darinya, keadaannya relatif tetap tidak berubah. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alatnya. Menjadi alat penelitian berarti kita membutuhkan pengetahuan teoretis dan wawasan yang luas untuk dapat mempertanyakan, menganalisis, memotret, dan membangun subjek penelitian kita dengan cara yang jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data definitif. Data unik bukan hanya data yang hanya dilihat atau dibicarakan, tetapi data yang benar-benar muncul apa adanya, dan data yang mengandung makna di balik apa yang dilihat dan dibicarakan (Sugishirono, 2008: 02).

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung deskriptif dan menggunakan analitik. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan kepentingan. Rasional berfungsi sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis dan digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alami (sebagai lawan dari

eksperimen). Dilakukan dengan triangulasi (kombinasi). , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil studi kualitatif menekankan pentingnya generalisasi

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram. Peneliti memilih lokasi di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram, karena berdasarkan pengamatan di lapangan (observasi) bahwa UPT Perpustakaan STP Mataram masih menggunakan manual, untuk itu peneliti berencana menerapkan sistem otomasi Perpustakaan

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli 2022 sampai dengan Agustus 2022

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dirujuk dalam penelitian ini adalah subyek yang datanya tersedia (Arikunto, 2006: 129). Untuk penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

3.3.1 Sumber data primer

Ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala UPT perpustakaan STP Mataram, staf UPT perpustakaan STP Mataram, dan pemustaka UPT perpustakaan STP Mataram.

3.3.2 Sumber data sekunder

Ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai dukungan dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan bahwa data tersebut tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, dan literatur terkait.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Widoyoko (2014:46). Observasi adalah “mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terjadi dalam fenomena yang diteliti”. Observasi bertujuan untuk memperhatikan secara seksama kegiatan, memperhatikan fenomena yang telah terjadi, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena. Observasi memberikan data tentang suatu masalah untuk memperoleh pemahaman atau sebagai alat untuk memvalidasi ulang atau membuktikan informasi/informasi yang diperoleh sebelumnya. (Xiao Di, 2013: 220)

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai penerapan sistem otomatisasi dalam meningkatkan kualitas layanan pada UPT Perpustakaan STP Mataram.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atau pertanyaan (Moleong, 2005: 186). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui wawancara tatap muka dengan informan, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keseluruhan tentang subjek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai UPT Perpustakaan STP Mataram.

Adapun yang akan peneliti wawancara (interview) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber yang akan di wawancarai

No.	Interview	Jumlah Orang
1.	Kepala UPT Perpustakaan STP Mataram	1
2.	Pemustaka	3
3.	Staf	1

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berbasis dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik tertulis, grafik maupun elektronik. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Temuan penelitian dari observasi dan wawancara lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi dari sumbernya (Syaodih, 2013: 221). Dokumen yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan UPT perpustakaan STP Mataram. Dokumen-dokumen tersebut berupa dokumen-dokumen tentang sistem, koleksi, layanan, dll di UPT Perpustakaan STP Mataram.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, wahana atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dan peneliti kualitatif sebagai wahana manusia menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan mengumpulkan data. , bertanggung jawab untuk menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

Oleh karena itu, alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang harus peka, aktif, dan adaptif dengan situasi di lapangan.

3.6 Metode Analisis

Menurut Sugiono (2018: 482), data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun ke dalam kategori, didekomposisi menjadi unit, disintesis, dicocokkan dengan pola, dan diidentifikasi sebagai data penting dan masa depan. sistematis memilih apa yang Anda butuhkan. Teliti dan buat kesimpulan yang lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Moleong (2017:280-281) juga berpendapat bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Ini memungkinkan Anda menemukan tema yang disarankan oleh data dan merumuskan hipotesis kerja.

Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode analisis deskriptif. Artinya, berikan data yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata atau skema dan gambarkan untuk memberikan kejelasan yang realistis.

